

## MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI DI SEKOLAH SEPAK BOLA

Alif Wahyu Edi Wijaya<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, 50232

\* *Coressponding Author*: [alifwijaya2977@gmail.com](mailto:alifwijaya2977@gmail.com)

---

### Keterangan

Rekam Jejak:  
*Received*, Oktober 2021  
*Revised*, November 2021  
*Accepted*, Desember 2021

Kata Kunci:  
Manajemen Pembinaan,  
Prestasi, Sekolah Sepak  
Bola.

### Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah baiknya prestasi SSB Putra Arisa dalam pembinaan prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik manajemen prestasi sepak bola usia dini di SSB Putra Arisa Semarang. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah instrument observasi, survei, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pengurus SSB Putra Arisa, yang meliputi manajemen SSB, pelatih-pelatih SSB dan orang tua murid SSB. Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sepak bola usia dini SSB Putra Arisa sudah dilakukan dengan baik dengan membuat program pembinaan SSB yang sudah mengikuti pedoman dari PSSI dan melakukan pengawasan didalam kegiatan program. Pelatih SSB Putra Arisa sudah banyak yang mempunyai licensi kepelatihan, kehadiran siswa SSB belum baik karena kegiatan sekolah sore dan kondisi lapangan sepak bola yang sudah baik mempunyai 2 lapangan untuk latihan yang sudah standar dari fifa menjadi faktor utama program sepak bola usia dini SSB Putra Arisa sudah berjalan dengan baik.

## PENDAHULUAN

Olahraga sangat memegang peranan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Banyak yang melakukan aktivitas ini mulai dari mengisi waktu, terapi, menyehatkan badan dan masih banyak lagi hal yang lainya (Susanto & Lismadiana, 2016). Olahraga sendiri adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 4). Olahraga sendiri memiliki sifat yang universal, bahkan olahraga disebut sebagai bahasa universal dunia. Melalui olahraga, orang dari negara dan bahasa yang berbeda akan tetapi memiliki kesamaan minat pada jenis olahraga yang sama akan bisa saling terhubung dan mengerti tanpa perlu dijelaskan (Wicaksana, 2015).

Olahraga sepak bola masuk di Indonesia ketika masa penjajahan Belanda. Pada awalnya hanya orang-orang tertentu saja yang memainkan sepak bola. Lama kelamaan olahraga ini berkembang dan dimainkan oleh masyarakat dari kota besar hingga ke kota-kota kecil (Mutholib, 2013). Di Indonesia olahraga sepak bola adalah olahraga yang paling digemari dibandingkan olahraga-olahraga yang lain. Sepak bola sudah menjadi olahraga favorit bagi masyarakat, banyak yang melakukan olahraga ini dari berbagai kalangan baik di kota maupun di desa, mulai dari anak-anak, dewasa bahkan sampai wanita (Kismono & Dewi, 2021). Sepak bola di Indonesia sudah berkembang cukup pesat yang awalnya olahraga ini hanya dilakukan untuk sekedar bersenang-senang ataupun hanya untuk mengisi waktu luang, setelah diadakanya sebuah kompetisi banyak juga yang berminat untuk tetap melakukan olahraga sepak bola untuk mendapatkan prestasi serta membawa bangga dan negara. Sesuai TAP MPR NO.II/MPR/88 tentang pembinaan prestasi. Untuk mencapai prestasi olahraga bukanlah pekerjaan yang mudah namun juga tidak menutup kemungkinan untuk tercapai (Ridwan, 2020).

Olahraga prestasi adalah olahraga yang dilakukan dan dikelola secara professional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi maksimal dalam cabangcabang olahraga tertentu . Dalam menjalankan pengelolaan juga perlu di lakukan pembinaan yang baik, dan diperlukan suatu organisasi yang professional untuk membina atlet menjadi atlet yang berprestasi. Salah satu pembinaan prestasi sepak bola adalah sekolah sepak bola (SSB) yang tersebar di seluruh Indonesia (Yulianto, 2020). Sekolah sepak bola (SSB) adalah tempat untuk pembinaan yang tepat untuk membina calon-calon atlet sepak bola yang memiliki bakat dan minat. Untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan prestasi dalam jangka panjang dan terencana secara konsisten yang dilakukan sejak usia dini Sekolah sepak bola (SSB) merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang paling tepat, saat ini sekolah-sekolah sepak bola kebanjiran siswa. Hal ini merupakan fenomena bagus mengingat peran sekolah sepak bola sebagai akar pembinaan prestasi sepak bola nasional yang mampu memasok pemain bagi klub yang membutuhkan. Tujuan utama SSB sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya. Disamping itu juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepak bola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik (Rohman, 2017).

Zaman modern seperti sekarang, karena sepak bola telah menjadi olahraga yang paling populer, sangat wajar bila olahraga sepak bola diharapkan bisa meraih prestasi sebaik mungkin. Dalam menjalankan program latihan sepak bola di sekolah sepak bola harus mengedepankan unsur menyenangkan, karena anak-anak sangat menyukai permainan yang bersifat menyenangkan. Model permainan yang menyenangkan ini tetap harus bisa mengembangkan multilateral skill yang dibutuhkan dalam permainan sepak bola, sehingga program latihan yang diterapkan secara menyenangkan untuk anak-anak akan tetap efektif dan efisien mencapai tujuannya. Latihan yang menyenangkan dalam bentuk permainan yang sesuai untuk sepak bola juga bisa dijadikan cara untuk mengukur tujuan yang hendak dicapai, misalnya dengan permainan bisa digunakan untuk mengungkapkan ketercapaian kebugaran (Ridwan & Irawan, 2018).

---

Manajemen program latihan untuk anak-anak sekolah sepak bola harus sesuai dengan kapasitas dan karakteristik anak-anak. Manajemen program latihan untuk anak-anak hendaknya mengembangkan kapasitas aerobik karena masa anak-anak merupakan masa keemasan mengembangkan kapasitas aerobik secara maksimal. Sangat minimnya prestasi sepak bola Indonesia, Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk organisasi yang paling tinggi di Indonesia dalam rangka memajukan prestasi sepak bola nasional harus lebih giat mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap pelatih yang belum mempunyai lisensi, mengadakan kejuaraan-kejuaraan berbagai kelompok umur. Hal ini dimaksudkan supaya Indonesia mempunyai pelatih-pelatih yang handal dan untuk mencari bibit-bibit pemain yang tersebar di seluruh Indonesia. Sekolah Sepak bola (SSB) merupakan tempat yang tepat bagi anak-anak yang memiliki kemauan untuk menjadi pemain sepak bola. Di Sekolah Sepak bola (SSB) anak-anak dilatih dan dibina sebaik mungkin untuk mencapai cita-cita yang diinginkan (Lubis et al., 2020).

SSB Putra Arisa Semarang ini selama dalam pembinaannya dari tahun ke tahun telah banyak menghasilkan pemain-pemain yang berkualitas dan berprestasi baik dari kelompok pemain usia dini dan pemain usia remaja. Dalam kelompok usia 16 tahun SSB Putra Arisa Semarang memiliki prestasi yang membanggakan karena pemain hasil binaan bergabung dengan PSIS Junior dalam ajang EPA. Keberhasilan dalam pembinaan tentu saja dicapai melalui serangkaian usaha dan kinerja dari pengelolaan program latihan, proses latihan sekolah sepak bola Putra Arisa Semarang Data manajemen program latihan itu bermanfaat untuk mengetahui tingkat ketercapaian program latihan yang digunakan oleh sekolah sepak bola Putra Arisa Semarang. Data manajemen program latihan yang diperoleh juga bisa dimanfaatkan untuk perbaikan proses latihan bagi sekolah sepak bola yang belum menerapkan program latihan yang sistematis, berkelanjutan dan berkesinambungan. Dengan berbagai permasalahan di atas, peneliti akan mencari "Manajemen Pembinaan Prestasi di SSB Putra Arisa Semarang Tahun 2021".

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SSB Putra Arisa Semarang dengan waktu 1 minggu Rancangan sebuah penelitian memberi arti terhadap data tentang bagaimana mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data, rancangan pada penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan sebagai sebuah cara untuk memecahkan masalah. Ada banyak jenis masalah dalam pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Dalam pemecahannya menggunakan berbagai jenis penelitian yang sesuai (Yusuf, 2016). "Jenis penelitian adalah penggolongan penelitian berdasarkan pedoman dari segi mana penggolongan itu di tinjau". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SSB Putra Arisa Semarang. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen prestasi Manajemen Pembinaan Prestasi Di SSB Putra Arisa Semarang Tahun 2021. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap permasalahan yang ada serta kerangka berpikir dalam suatu penelitian maka disusunlah satu instrumen penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara (Setyosari, 2016).

## **HASIL & PEMBAHASAN**

SSB Putra Arisa didirikan pada tahun 2008. Pendiri saat itu ialah dari Pihak PT. Arisa Mandiri Pratama kemudian diserahkan kepada Bapak Djoko untuk mengemban tugas sebagai Ketua SSB Putra Arisa, namun pada tahun 2019 dikarenakan Bapak Djoko Pensiun dari

---

perusahaan maka tongkat estafet ketua diberikan kepada Bapak Rofiq. SSB Putra Arisa didirikan bertujuan untuk menampung minat dan bakat usia dini di bidang sepak bola, dan juga sebagai klub yang berdiri untuk pembinaan olahraga sepak bola di usia pelajar. Maka dari itu dibentuklah suatu klub olahraga sepak bola SSB Putra Arisa Semarang. Dalam wawancara yang didapat oleh peneliti Struktur organisasi SSB Putra Arisa terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara direktur teknik serta pelatih.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sumber dana yang ada di SSB Putra Arisa yang utama berasal dari perusahaan yang kedua berasal dari Iuran per bulan sebesar Rp 20.000 yang dibayarkan setiap awal bulan. Untuk dana dari perusahaan apabila ada tim yang bertanding keluar atau mengikuti sebuah turnamen maka perusahaan memberikan keringan sebesar 50% dari pengeluaran tim dan sisanya ditanggung oleh orang tua wali siswa. Perekrutan pengurus SSB Putra Arisa didasarkan pada hasil rapat yang diadakan bersama pihak perusahaan, manajemen dan pelatih. Dari data yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa SSB Putra Arisa memiliki kepengurusan yang baik hal ini dibuktikan selama periode setahun setiap 3-4 bulan sekali diadakan rapat untuk mengevaluasi kinerja pelatih dan manajemen serta menerima masukan dari orang tua.

Perekrutan atlet SSB Putra Arisa juga memiliki alur yang hampir sama dengan SSB lainnya yaitu dengan cara calon atlet mendaftar dengan menyerahkan akta kelahiran, KK, dan uang pendaftaran. Mengenai uang pendaftaran untuk SSB Putra Arisa memberlakukan nominal sebesar Rp 100.000, yang mendapatkan seragam latihan satu stel sehingga siapapun dapat berpartisipasi menjadi atlet SSB Putra Arisa. Jadi SSB Putra Arisa tidak melakukan seleksi untuk calon atlet karena SSB Putra Arisa memiliki misi untuk mencetak pemain yang mempunyai kemampuan bermain yang bagus dan berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas atlet SSB Putra Arisa dapat dikatakan baik. Ini ditunjukkan dengan prestasi yang didapat dan bisa memenangkan setiap pertandingan yang dilakukan. Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021 SSB Putra Arisa memiliki jumlah yang cukup tinggi.

**Tabel 1.** Jumlah Atlet

Kelompok Umur	Jumlah Atlet
KU-9	22
KU-10	14
KU-11	12
KU-12	23
KU-13	19
KU-14	20
KU-15 & 16	14
Total	124

Dari data yang diperoleh di atas disimpulkan bahwa perekrutan atlet SSB Putra Arisa adalah dengan cara mendaftar dengan menyerahkan akta kelahiran, kartu keluarga, dan uang pendaftaran. Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021 masing-masing berjumlah 124 atlet. Namun dari jumlah atlet yang terdaftar tidak sesuai dengan atlet yang datang tiap latihan yang hanya berjumlah sekitar 70% dari jumlah total atlet. Sedangkan untuk kualitas atlet SSB Putra Arisa dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi yang didapat oleh SSB Putra Arisa tersebut dalam berbagai pertandingan, kejuaraan, kompetisi, dan juga uji coba.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas pelatih SSB Putra Arisa dikatakan baik, ini dikarenakan pelatih SSB Putra Arisa mengenal sistem pelatihan dan menjalankan program yang telah dirancang dan mempunyai sifat disiplin yang tinggi dan

---

ketegasan kepada para atletnya. SSB Putra Arisa memiliki 8 orang pelatih, terdiri dari 1 pelatih penjaga gawang, dan 4 pelatih bersertifikat dan 3 pelatih mantan pemain liga. Semua pelatih tersebut memiliki latar belakang pemain sepak bola yang sebagian besar juga sudah memiliki sertifikat pelatih sehingga tidak perlu diragukan lagi kemampuan yang mereka miliki.

Pelatih SSB Putra Arisa berlatar belakang pemain sepak bola dan sudah mengikuti pendidikan penataran pelatih sehingga sudah mempunyai sertifikat pelatih. Jadi manajemen latihan mereka pun lebih terstruktur dan memiliki target yang ingin dicapai. Dari data yang diperoleh diatas disimpulkan bahwa kualitas pelatih SSB Putra Arisa dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari sistem pelatihan dan program yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Pelatih juga sudah hampir semua mengikuti penataran pelatih dan memiliki sertifikat sebagai pelatih. Dari semua pelatih yang ada di Putra Arisa berlatar belakang pemain sepak bola sehingga mampu dalam memberikan materi setiap latihan. Bagi pelatih yang belum memiliki sertifikat akan dibantu oleh perusahaan untuk mengikuti penataran pelatih secara bertahap.

Program latihan yang dilakukan oleh SSB Putra Arisa didasarkan pada kelas masing-masing. Dimulai dari kelas pemula yaitu terdiri dari mereka yang baru saja masuk ke SSB dan belum mengetahui sama sekali mengenai permainan sepak bola. Latihan dilakukan 4 kali dalam satu minggu. Untuk latihan dasar berupa latihan teknik dasar passing, dribbling, heading, shooting, cara lari yang meliputi jogging, lari biasa dan sprint. Sedangkan untuk kelas di atasnya dibedakan berdasarkan kemahiran dan keterampilan yang telah dikuasai. Selain latihan dasar yang diberikan, pelatih juga memberikan latihan lanjutan berupa latihan taktik, dan juga games untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka kuasai. Dalam pemberian program latihan seperti latihan teknik dasar, latihan taktik, serta latihan fisik pada pembinaan prestasi pada SSB Putra Arisa dilaksanakan sesuai kelompok umur dan tingkat keterampilan atlet. Program latihan yang telah dibuat sebagai acuan tahapan latihan jangka panjang dan meliputi latihan pembentukan, serta tahap latihan pematapan yang disesuaikan dengan pedoman program latihan PSSI.

Untuk pembinaan mental yang dilaksanakan oleh SSB Putra Arisa yaitu dengan memberikan latihan tanding antar sesama atlet SSB Se Kota Semarang dan sekitarnya maupun dengan SSB lain yang ada di luar Kota Semarang. Di samping itu SSB Putra Arisa sering mengikuti kompetisi untuk usia dini, itu bertujuan untuk melatih mental dan memberikan pengalaman bagi atlet usia dini. Di samping itu juga para atlet diberikan pengarahan saat di luar maupun di dalam latihan yang bertujuan meningkatkan sikap disiplin dan tertib dalam kehidupan sehari-hari.

SSB Putra Arisa telah banyak mengikuti berbagai kompetisi yang bersifat lokal, regional, maupun nasional. Pertandingan atau prestasi yang diraih oleh SSB Putra Arisa di tingkat lokal, regional dan nasional juga cukup banyak contoh pertandingan; Tingkat lokal: piala Askot PSSI Kota Semarang yang diikuti oleh 5 kelompok usia yaitu KU-10, KU-12, KU-13 dan KU-15. Tingkat Regional: Piala Top Score KU-15, Liga Muda KU-11. Tingkat Nasional: Piala Danone KU-10. Untuk pertandingan selama setahun SSB Putra Arisa mengikuti sebanyak minimal 3-5 kali turnamen resmi yang terdaftar di PSSI atau PSSI kota. Untuk persahabatan itu dari pihak manajemen menyarankan 2 minggu sekali mengadakan atau mencari sparing partner ke sesama SSB se Kota Semarang atau luar Kota Semarang.

SSB Putra Arisa mempunyai fasilitas untuk tempat pelatihan dan kesekretariatan. Kesekretariatan yang mereka miliki terletak tak jauh dari lapangan tempat latihan. Sedangkan untuk atlet disediakan fasilitas untuk latihan adalah sebagai berikut: 1) Lapangan sepak bola ada 2 tepatnya di Desa Kembangarum dan Desa Dolog, 2) Cone, 3) Gawang kecil, 4) kaos latihan atau rompi. Setiap pelatih mempunyai cone sendiri-sendiri yang di fasilitasi oleh pihak manajemen. Fasilitas tersebut di atas digunakan sebagai sarana latihan teknik dan fisik pada atlet SSB Putra Arisa, Sedangkan untuk dana yang digunakan untuk pembiayaan SSB Putra Arisa didapat dari iuran atlet setiap bulan dan dana dari perusahaan. Iuran tersebut digunakan untuk biaya perawatan sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan. Dari data di atas disimpulkan

---

bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SSB Putra Arisa sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari lapangan sebagai tempat latihan, serta adanya bola, cone, rompi atau kostum latihan untuk atlet latihan.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan di SSB Putra Arisa telah mencapai puncak prestasi yang baik di tingkat Kabupaten, karesidenan, dan provinsi, ini juga tidak lepas dari peranan pelatih dan pengurus dalam rangka meningkatkan prestasi para pemain atau atlet.

**Tabel 2.** Daftar Prestasi

No.	Nama Kejuaraan	Prestasi
1	Piala Askot PSSI Kota Semarang KU-10 2021	Juara 3
2	Piala Muhamadiyah Se-Jateng dan DIY KU-15 2020	Juara 1
3	Piala KIKI Cup KU- 11 2021	Juara 1
4	Pusaka Satria Cup KU-12 2021	Juara 2
5	Putra Podorejo Cup KU-12 2021	Juara 1
6	Putra Bhumipala Cup KU-12 2021	Juara 1
7	Festival Sepak bola Anniversay SSB PRPM ke-1 KU-13 se- Jateng 2021	Juara 2
8	Surakarta U-14 Youth Championship Se-Jateng dan DIY 2021	Juara 3

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Dalam pengelolaan organisasi SSB SSB Putra Arisa tahun 2021 dijalankan dengan baik, meskipun masih banyak kendala diantaranya minimnya fasilitas, adanya dukungan dari perusahaan PT. Arisa Mandiri Pratama untuk membantu masalah keuangan SSB Putra Arisa. 2. Perekrutan atlet SSB Putra Arisa adalah dengan cara calon atlet mendaftar dengan menyerahkan akta kelahiran, KK, dan uang pendaftaran. Jadi siapapun dapat berpartisipasi menjadi atlet SSB Putra Arisa yang ada di Kota Semarang. Jadi SSB Putra Arisa tidak melakukan seleksi untuk calon atlet karena ingin mencetak pemain yang mempunyai kemampuan yang bagus dan berkualitas. Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021 SSB Putra Arisa yang ada di Kota Semarang masing-masing berjumlah 124 atlet. Namun dari jumlah atlet terdaftar tidak sesuai dengan atlet yang datang tiap latihan yang hanya berjumlah sekitar 70-80 atlet. 3. Para pelatih SSB Putra Arisa hampir semua sudah mengikuti penataran pelatih dan memiliki sertifikat pelatih. Kualitas pelatih SSB Putra Arisa dapat dikatakan baik. Ini dikarenakan pelatih SSB yang ada di Kota Semarang sudah mengenal sistem pelatihan dan menjalankan program yang telah dirancang dan mempunyai sifat disiplin yang tinggi dan ketegasan kepada atletnya. 4. Pada pelaksanaan program pembinaan yang dilaksanakan oleh SSB Putra Arisa pada tahun 2021 telah tersusun melalui latihan yang direncanakan, dengan adanya latihan rutin setiap minggunya menurut kelompok umur yang sesuai dengan program pembinaan untuk peningkatan prestasi. 5. Sarana dan prasarana yang dimiliki SSB Putra Arisa sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya dua lapangan sepak bola sebagai tempat latihan, serta adanya bola, cone, rompi atau kaos stim latihan untuk atlet latihan. Dan semuanya itu merupakan sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai prestasi yang baik. 6. Prestasi SSB Putra Arisa dapat dikatakan sangat baik. Prestasi di tingkat kabupaten, tingkat karesidenan dan tingkat provinsi sudah pernah dirasakan. Hal ini dikarenakan SSB yang ada di Kota Semarang didukung dengan organisasi dan pelatih yang memberikan pembinaan dengan baik kepada para atletnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi simulasi game terhadap passing sepak bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>

---

- Lubis, A. E., Raharjo, F. M., & Nugroho, A. (2020). A Model of Basic Skill Test for Talent Scouting Soccer Athlete Candidates. *1st Unimed International Conference on Sport Science (UnICoSS 2019)*, 79–86.
- Mutholib, B. (2013). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(6).
- Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65–72.
- Ridwan, M., & Irawan, R. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Tes Kondisi Fisik Atlet Sekolah Sepakbola (Ssb) Kota Padang “Battery Test Of Physical Conditioning.” *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 90.
- Rohman, U. (2017). Evaluasi kompetensi pelatih sepakbola usia dini di sekolah sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 92–104.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Susanto, N., & Lismadiana, L. (2016). Manajemen program latihan sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98–110.
- Wicaksana, B. A. (2015). Pembinaan Prestasi Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (ssb) Tugu Muda Kota Semarang Tahun 2012/2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(7).
- Yulianto, W. W. E. (2020). Identifikasi keberbakatan sepak bola pada siswa sekolah sepak bola hizbul wathan yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 47–54.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.